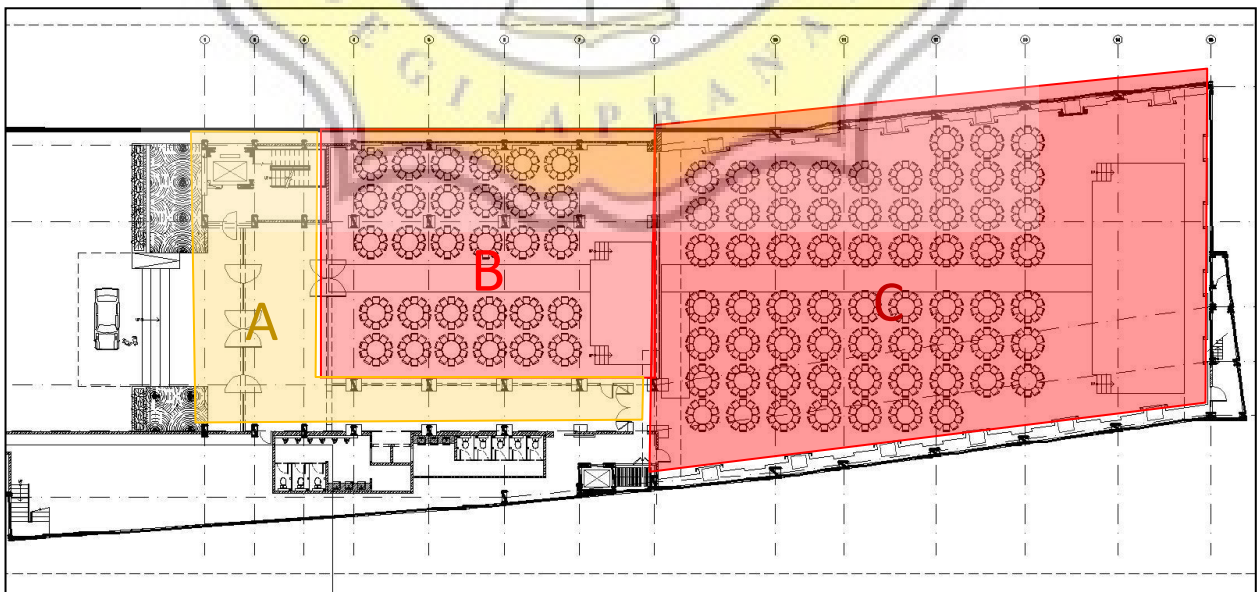


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA

Grand Admiral Ballroom merupakan salah satu Gedung Pertemuan di Semarang yang sering dipergunakan untuk menghelat acara pernikahan, gathering, pertunjukan acara, serta kegiatan pameran lainnya. Pada tahun 1970an hingga awal tahun 2000 gedung Admiral digunakan sebagai Gedung Bioskop dengan nama yang sama, bioskop Admiral. Hingga pada tahun 2002 gedung ini pertama kali direnovasi menjadi sebuah Gedung pertemuan. Pada tahun 2013, gedung ini direnovasi kembali menjadi seperti saat ini. Sebagai ruang pertemuan, maka pencahayaan terutama pencahayaan buatan pada Grand Admiral Semarang didesain agar dapat membantu menciptakan suasana ruangan terlihat lebih menarik. Sebagai sebuah ruang pertemuan, bangunan ini lebih memanfaatkan sistem pencahayaan buatan dengan dominasi warna kuning, sedangkan pencahayaan alami hanya diterapkan pada sebagian area saja. Pencahayaan alami diterapkan pada bagian depan bangunan, terutama pada bagian lobby, namun hal tersebut hanya efisien digunakan pada siang hari saja.

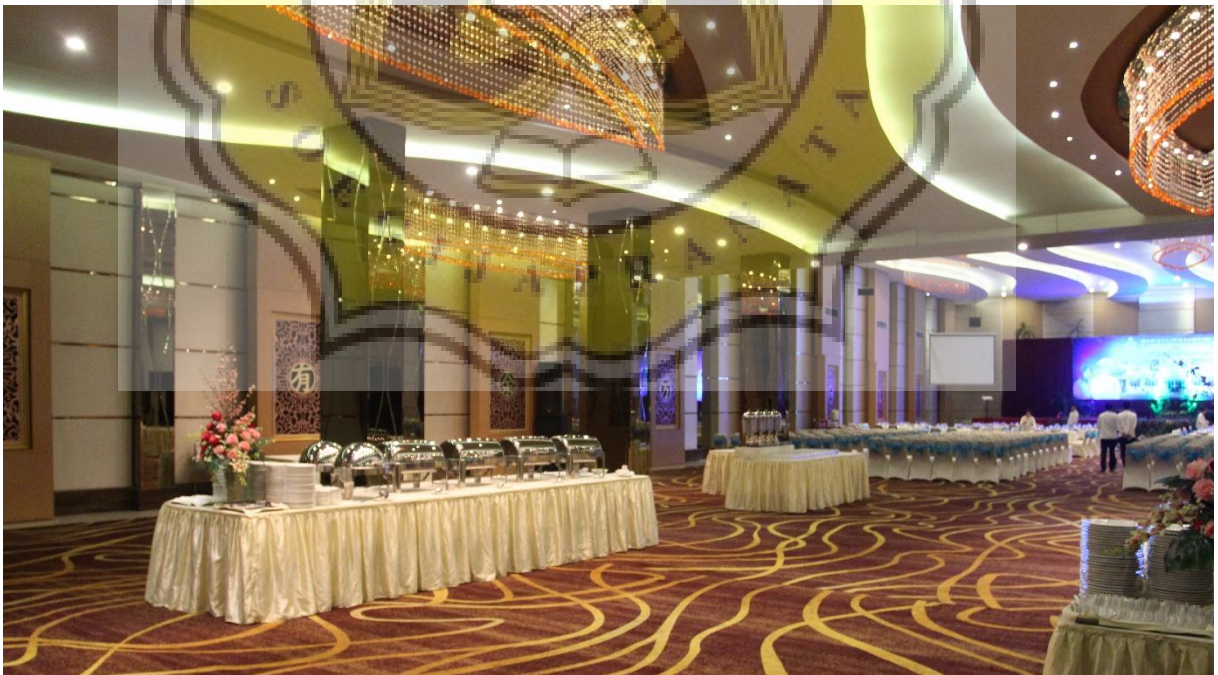
Pendataan kenyamanan visual ruang pertemuan di Grand Admiral Semarang ini dibagi menjadi 3 area yaitu area A sampai C untuk mempermudah pendataan. Pembagian ini berdasarkan fungsi, lokasi, dan sistem pencahayaan yang digunakan.



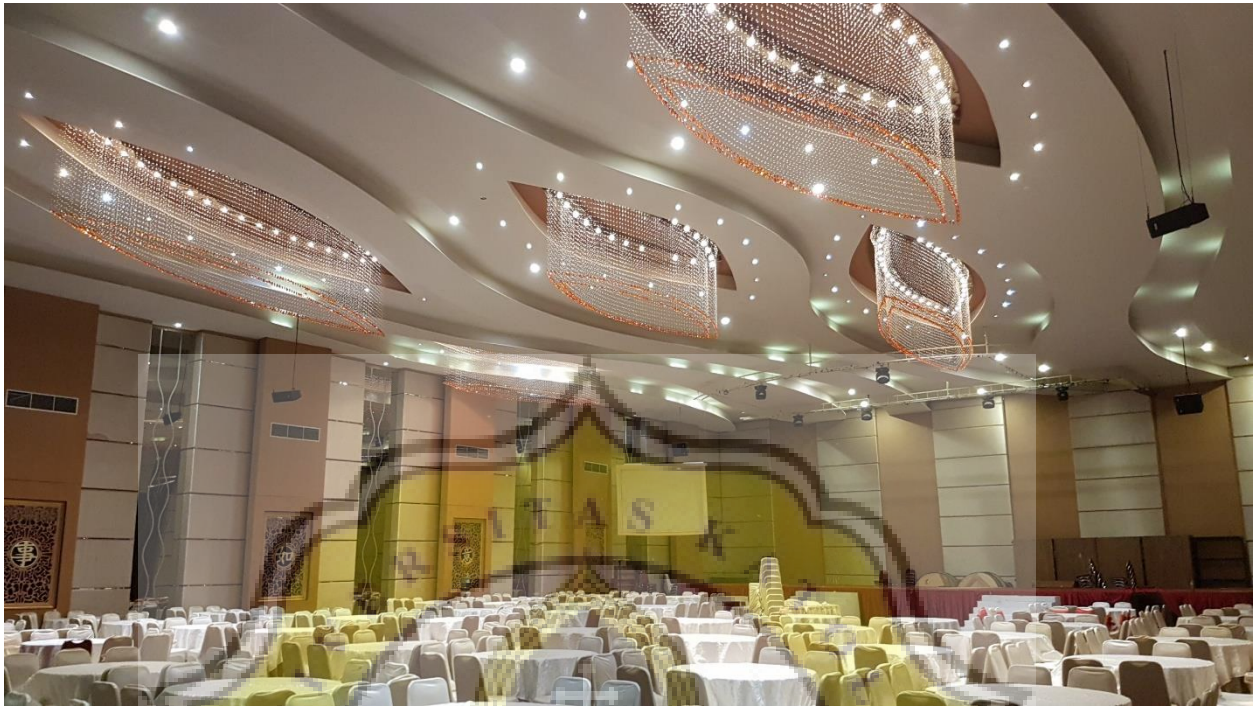
Gambar 4.1 Pembagian Area



Gambar 4.2 Ruang Entrance
Sumber : Dokument Pribadi, 2017



Gambar 4.3 Ruang Pertemuan Barat
Sumber : Dokument Pribadi, 2017



Gambar 4.4 Ruang Pertemuan Timur

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.1 Sistem Pencahayaan Buatan

Dalam sub-bab ini akan dilakukan pendataan lapangan yang berhubungan dengan sistem pencahayaan buatan Grand Admiral Semarang dalam kaitannya dengan kenyamanan visual. Data-data yang diperlukan antara lain data tingkat iluminasi, titik lampu dan Teknik pencahayaan, warna cahaya / colour appearance, renderasi warna / CRI/Ra, temperature warna, dan hasil kuisisioner kenyamanan visual pada masing-masing area.

Ruang pertemuan pada Grand Admiral Ballroom beroperasi pada jam 10.00 hingga 14.30 dan 17.30 hingga 21.00. Mayoritas pemakaian ruang pertemuan di Grand Admiral adalah pada saat malam hari. Pendataan tingkat iluminasi dilakukan pada tanggal 25 mei 2017 pada siang hari pukul 12.30 dan sore hari 17.30, 3 July 2017 pada siang hari pukul 14.00-17.30 WIB dan 30 Juli 2017 pada pukul 19.00. Pendataan dilakukan pada kondisi ruang pertemuan

memanfaatkan pencahayaan buatan asli milik gedung, tanpa adanya pencahayaan buatan tambahan, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Pendataan tingkat iluminasi dengan menggunakan lux meter, dengan mekanisme pemakaian secara horizontal pada ketinggian 115cm, dengan asumsi setara penerimaan pandangan mata orang normal pada saat orang duduk.

Ruang pertemuan Grand Admiral Semarang menggunakan pencahayaan alami dan buatan untuk memenuhi kenyamanan visual di dalam interior maupun eksterior bangunan. Ruang pertemuan Grand Admiral Semarang menggunakan beberapa macam jenis sistem pencahayaan buatan antara lain sistem pencahayaan langsung / *direct lighting*, dan sistem pencahayaan tidak langsung / *indirect lighting*.

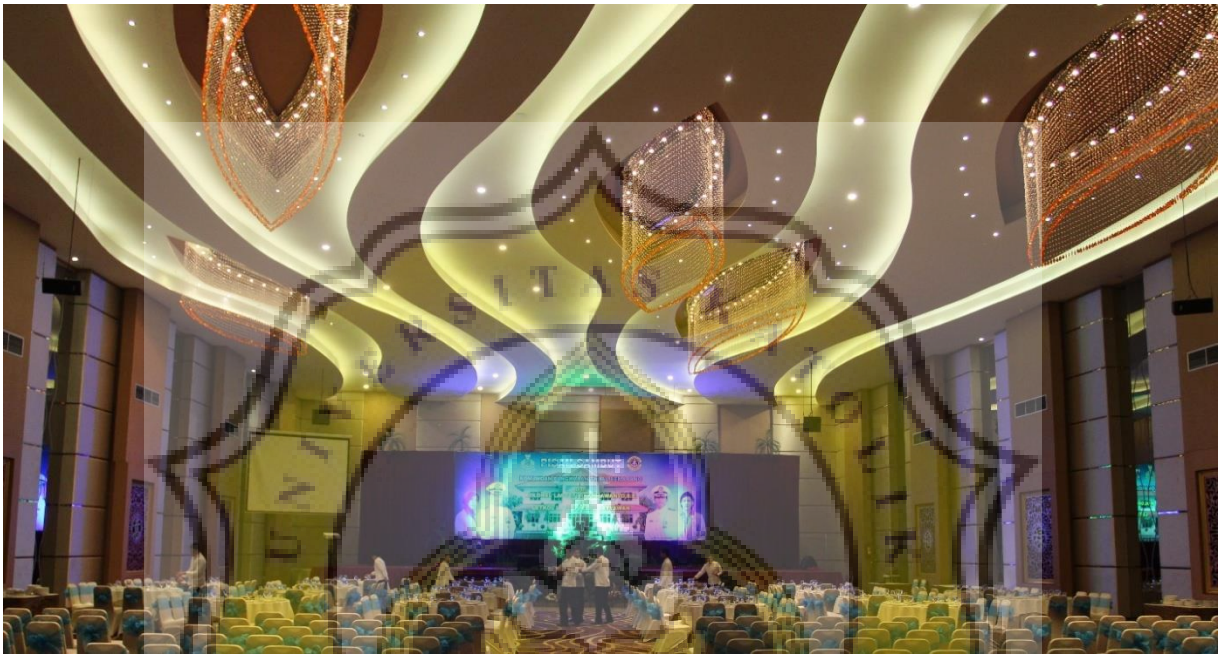
Untuk sistem pencahayaan langsung / *direct lighting*, ruang pertemuan Grand Admiral Semarang menggunakan jenis armature lampu *downlight* dan *spotlight*. Untuk armature *downlight* jenis lampu yang digunakan didominasi dengan penggunaan CFL 20Watt warna *warm*. Untuk armature *spotlight* menggunakan jenis lampu LED Halogen 7 Watt warna *warm white* dan Halogen 35Watt warna *warm*.



Gambar 4.5 Pengaplikasian Lampu *direct lighting* berupa *Downlight* dan *Spotlight*

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Untuk sistem pencahayaan tidak langsung / *indirect lighting* , ruang pertemuan Grand Admiral Semarang menggunakan jenis *double LED* selang warna *warmwhite* yang diletakkan pada bagian plafond / *ceiling*..

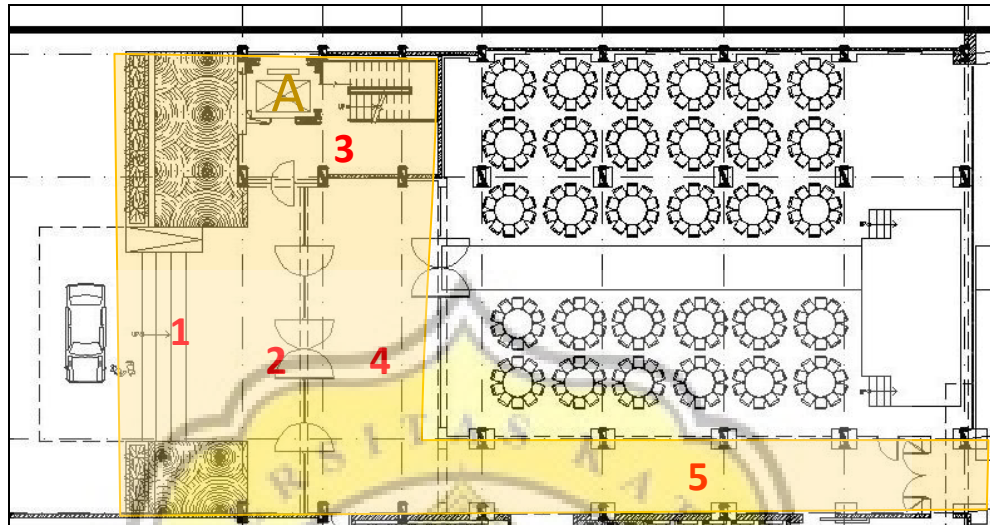


Gambar 4.6 Pengaplikasian Lampu *indirect lighting* pada plafond
Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.1.1 Sistem pencahayaan buatan area A

Standar kebutuhan iluminasi sebuah ruang lobby dan koridor sebuah Hotel atau restoran, sesuai standart SNI 03-6575-2001 adalah 100 lux. Area A memiliki beberapa fungsi ruang antara lain sebagai entrance bangunan, lobby, ruang tunggu dan jalur sirkulasi. Pada area ini terdapat pintu kaca dan *curtain wall* kaca, sehingga cahaya matahari masih dapat masuk ke dalam area A. dan hanya pada area ini saja pencahayaan alami memberikan kontribusi pada system pencahayaan di Grand Admiral.

4.1.1.1 Tingkat Iluminasi Area A



Gambar 4.7 Tingkat Iluminasi Area A

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.1 Tabel Tingkat Iluminasi Area A

NO	Fungsi	Standart	Tanpa Lampu (lux)			Menggunakan Lampu (lux)		
			Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam
1	Drop Off	-	230	98	62	230	112	112
2	Entrance	100	230	36	15	272	105	111
3	Sirkulasi	100	181	8,2	7	181	103	101
4	Lobby	100	198	20	5	584	398	389
5	Koridor	100	27	6,3	0	32	85,8	91
Keterangan		0	Tidak memenuhi standart					

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Berdasarkan tabel tingkat iluminasi area A diatas, dapat dilihat bahwa pada siang hari walaupun tidak menggunakan lampu sebagian besar titik-titik ruang di area A telah memenuhi standar kebutuhan iluminasi untuk fungsi lobby dan koridor, hanya sekitar 20% area yang tidak memenuhi standar kebutuhan iluminasi. Berbeda dengan sore hari, saat tidak menggunakan lampu, semua ruangan pada area A tidak memenuhi standar kebutuhan iluminasi. Pada saat tidak menggunakan lampu, ruangan yang sama sekali tidak memenuhi standar kebutuhan iluminasi

adalah ruang sirkulasi samping yang menghubungkan lobby dengan area ruang pertemuan bagi di siang maupun sore hari.

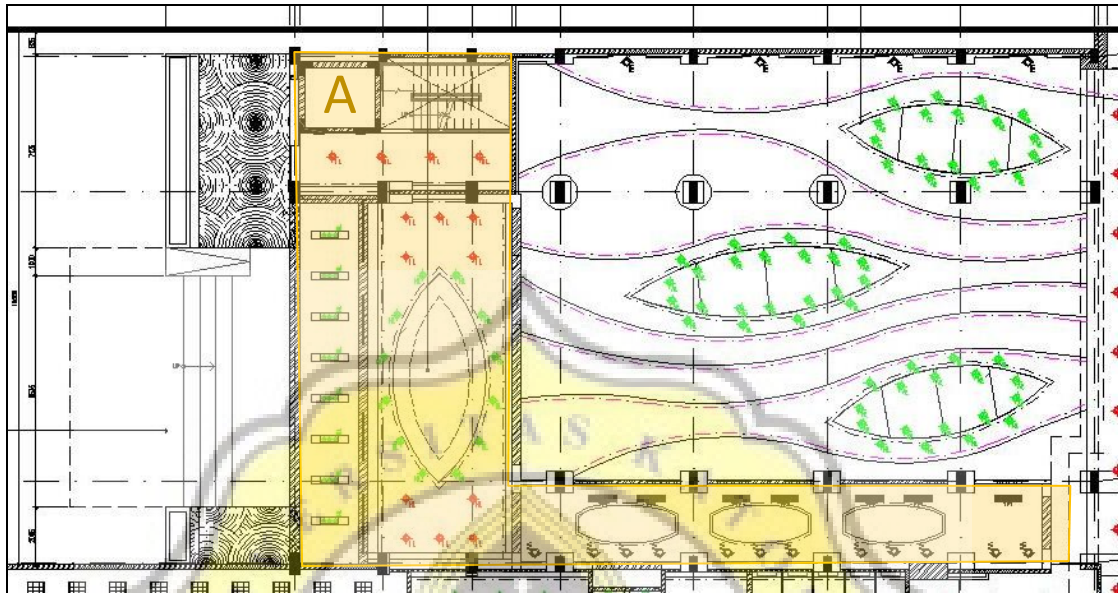
Pada saat lampu dinyalakan pada siang hari, tidak memberikan kontribusi tambahan bagi standar kebutuhan iluminasi di seluruh area A. Sedangkan pada malam hari, pada saat semua lampu dinyalakan, 80% dari area A sudah memenuhi standar kebutuhan iluminasi. Namun area sirkulasi samping belum memenuhi standar kebutuhan iluminasi.



Gambar 4.8 Lampu Downlight dan Spotlight Area A

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.1.1.2 Titik Lampu dan Pencahayaan Area A



Gambar 4.9 Titik Lampu dan Pencahayaan Area A

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.2 Tabel Sistem Pencahayaan Area A

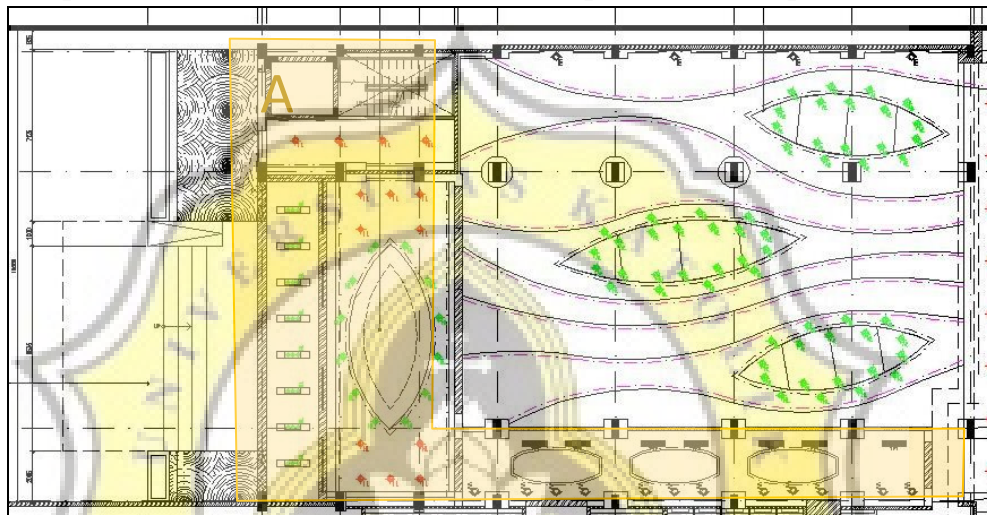
Simbol	Lampu	Armatuur	Sistem	Letak Sumber Cahaya	Distribusi Cahaya	Efek	Jumlah
⊕	LED Halogen 5Watt	Spotlight	Lokal Lighting	Plafond titik langsung	Direct lighting	Down lighting	36
⊗	Halogen 35Watt	Spotlight	Lokal Lighting	Plafond-titik langsung	Direct lighting	Down lighting	12
—	LED selang	Cove lighting	General lighting	Plafond - tersembunyi	Indirect lighting	Up Lighting	40 m
⊕	CFL 20Watt	Downlight	General Lighting	Plafond-titik langsung	Direct lighting	Down lighting	14

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Pencahayaan buatan pada area A menggunakan system pencahayaan merata / *general lighting* dan pencahayaan local / *local lighting*. Pencahayaan merata menggunakan lampu downlight CFL 20Watt. Sedangkan pencahayaan local pada area ini menggunakan downlight

LED Halogen 7Watt. Area ini menggunakan lampu downlight LED Halogen dalam jumlah yang relative banyak dengan jarak yang berdekatan, sehingga walaupun LED Halogen merupakan spotlight, namun dengan jumlah yang banyak, terkesan memberikan efek merata layaknya downlight CFL.

4.1.1.3 Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan area A



Gambar 4.10 Warna Pencahayaan, Renderisasi Warna, dan Temperature Warna Pencahayaan Area A

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.3 Tabel Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan Area A

Simbol	Lampu	Warna Lampu	Colour Appearance	Colour Temperature	CRI/Ra	Jumlah
⊕	LED Halogen 7Watt	Kuning	Warm White	3000 K	72	36
⊗	Halogen 35Watt	Kuning	Warm	2700 K	100	12
—	LED selang	Kuning	Warm White	3000 K	63	40 m
⊕	CFL 20 Watt	Kuning	Warm	2700 K	80	14

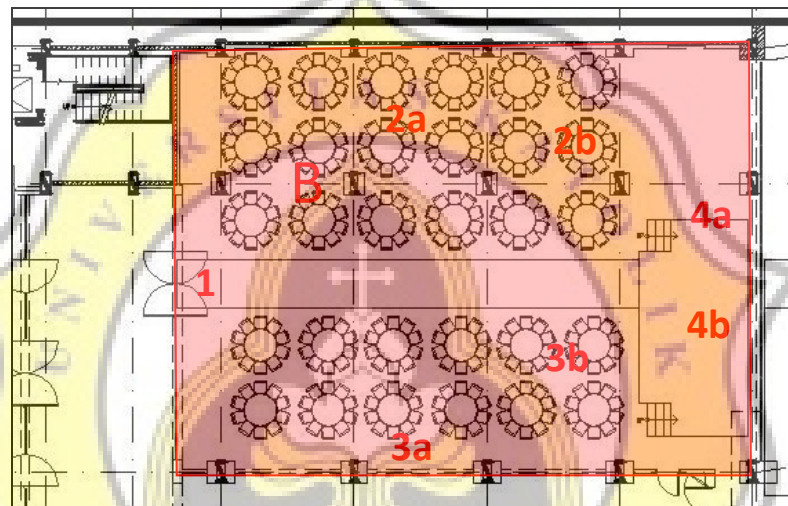
Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Pencahayaan buatan pada area A menggunakan lampu downlight LED Halogen 7Watt, LED selang, dan CFL 20Watt dengan warna pencahayaan Warm White (3000K) dan Warm (2700K) yang cenderung memiliki tampilan warna kekuningan.

4.1.2 Sistem pencahayaan buatan area B

Area B merupakan Ruang Pertemuan yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian. Pada area ini lebih dominan menggunakan pencahayaan buatan. Standar kebutuhan iluminasi sebuah ruang ballroom/ruang sidang sebuah Hotel atau restoran, sesuai standart SNI 03-6575-2001 adalah 200 lux.

4.1.2.1 Tingkat Iluminasi area B



Gambar 4.11 Tingkat Iluminasi Area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Tabel 4.4 Tabel Tingkat Iluminasi Area B

NO	Fungsi	Standart	Tanpa Lampu (lux)			Menggunakan Lampu (lux)		
			Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam
1	Entrance	100	52,3	1,8	0	253	103,6	110
2a	Ballroom	200	1,9	0	0	200	176,6	177
2b	Ballroom	200	2,1	0	0	215	204	210
3a	Ballroom	200	2,5	0,6	0	85	104,5	103
3b	Ballroom	200	5	0,6	0	211	203	202
4a	Ballroom	200	9,2	0,3	0	115,8	60	62
4b	Ballroom	200	10,6	0,3	0	144	108,6	109
Keterangan		0	Tidak memenuhi standar					

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

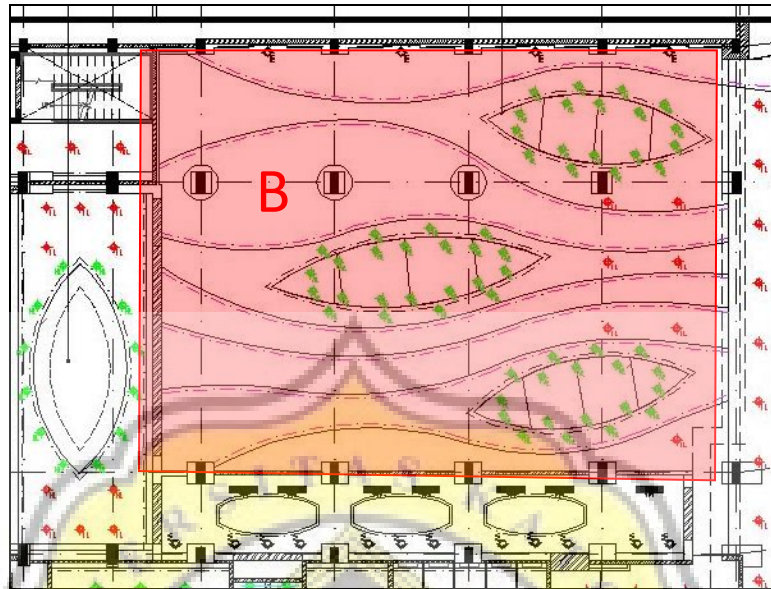
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada saat tidak menggunakan lampu, seluruh (100%) ruangan sangat gelap dengan iluminasi 0-10 lux. Hal ini menandakan pencahayaan buatan dibutuhkan untuk membantu memenuhi standar kebutuhan iluminasi pada ruangan ini. Akan tetapi, berdasarkan pendataan, pencahayaan buatan di area B juga belum sepenuhnya dapat memenuhi standar kebutuhan iluminasi seluruh ruangan. Kebutuhan iluminasi untuk sebuah ballroom, sesuai dengan SNI 03-6575-2001 adalah 200 lux, sedangkan hasil data lapangan menunjukkan iluminasi hanya berkisar antara 60-253 lux.



Gambar 4.12 Lampu Downlight dan Spotlight area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.1.2.2 Titik lampu dan pencahayaan area B



Gambar 4.13 Titik Lampu dan Pencahayaan Area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

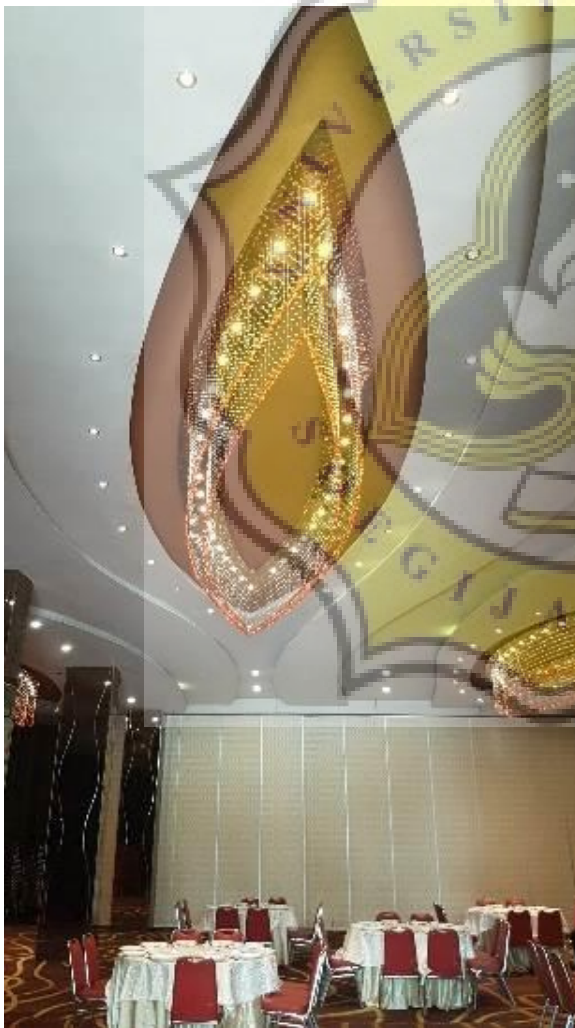
Table 4.5 Tabel Sistem Pencahayaan Area B

Simbol	Lampu	Armatuur	Sistem	Letak Sumber Cahaya	Distribusi Cahaya	Efek	Jumlah
⊕	LED Halogen 7 Watt	Spotlight	Lokal Lighting	Plafond titik langsung	Direct lighting	Down lighting	24
⊕	LED Halogen 7 Watt	Spotlight	Lokal Lighting	Plafond titik langsung	Direct lighting	Wall Washer	4
⊗	Halogen 35Watt	Spotlight	Lokal Lighting	Plafond-titik langsung	Direct lighting	Down lighting	34
—	LED selang	Cove lighting	General lighting	Plafond - tersembunyi	Indirect lighting	Up Lighting	102 m
⊕	CFL 20Watt	Downlight	General Lighting	Plafond-titik langsung	Direct lighting	Down lighting	7

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Pencahayaan buatan pada area B menggunakan system pencahayaan merata / *general lighting* dan pencahayaan local / *local lighting*. Pencahayaan merata menggunakan lampu downlight CFL 20Watt yang diletakkan di sebelah Timur ruangan, dimana pada area itu biasanya

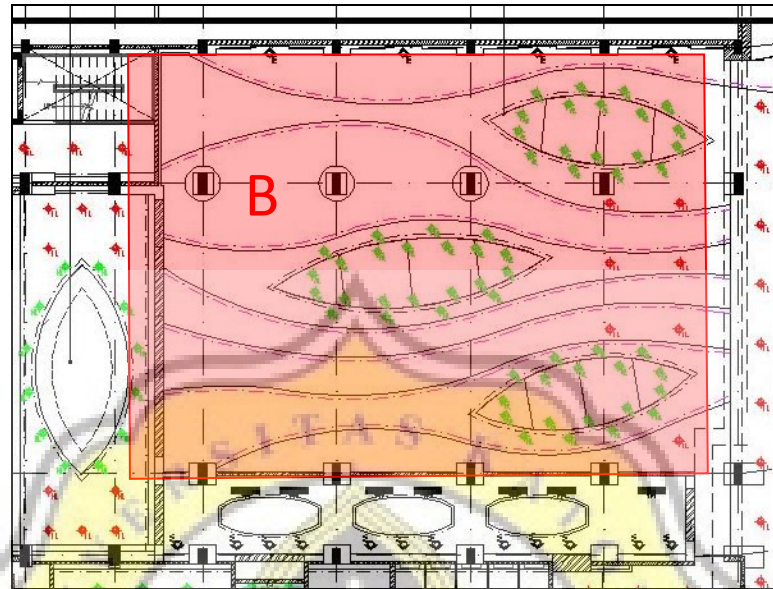
dimanfaatkan sebagai area panggung pada saat digunakan untuk acara tertentu. Sedangkan pencahayaan local pada area ini menggunakan downlight LED Halogen 7Watt dan Halogen 35 Watt yang dipasangkan pada armature lampu kristal. Area ini menggunakan lampu downlight LED Halogen dalam jumlah yang relative banyak dengan jarak yang berdekatan dengan memanfaatkan lampu decorative kristal untuk memberikan kesan mewah. Pemanfaatan lampu LED Halogen lainnya digunakan sebagai spotlight untuk memberikan efek wallwasher, yang diletakkan di area sebelah utara.



Gambar 4.14 Implementasi lampu LED Halogen 7 Watt dan Halogen 35 Watt pada area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.1.2.3 Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan area B



Gambar 4.15 Warna Pencahayaan, Renderisasi Warna, dan Temperature Warna Pencahayaan Area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.6 Tabel Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan Area B

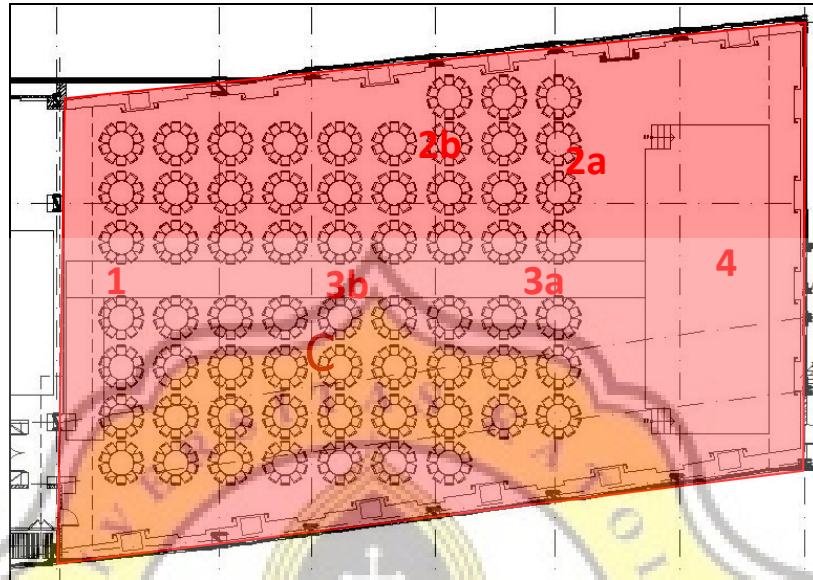
Simbol	Lampu	Warna Lampu	Colour Appearance	Colour Temperature	CRI/Ra	Jumlah
⊕	LED Halogen 7Watt	Kuning	Warm White	3000 K	72	24
⊕	LED Halogen 7Watt	Kuning	Warm White	3000 K	72	4
	Halogen 35Watt	Kuning	Warm	2700 K	100	34
⊗	LED selang	Kuning	Warm White	3000 K	63	102 m
⊕	CFL 20 Watt	Kuning	Warm	2700 K	80	7

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

⊕ Pencahayaan buatan pada area B menggunakan lampu downlight LED Halogen 7 Watt, Halogen 35 Watt, LED selang, dan CFL 20Watt dengan warna pencahayaan Warm White (3000K) dan Warm (2700K) yang cenderung memiliki tampilan warna kekuningan.

4.1.3 Sistem pencahayaan buatan area C

4.1.3.1 Tingkat Iluminasi area C



Gambar 4.16 Tingkat Iluminasi Area C

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

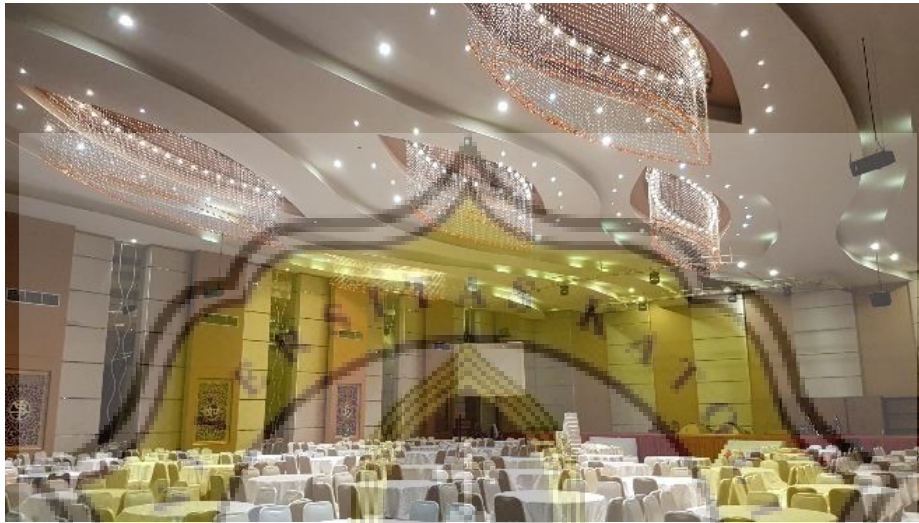
Table 4.7 Tabel Tingkat Iluminasi Area C

NO	Fungsi	Standar	Tanpa Lampu (lux)			Menggunakan Lampu (lux)		
			Siang	Sore	Malam	Siang	Sore	Malam
1	Entrance Ballroom – Sirkulasi	200	8,4	0,1	0	107	64	64
2a	Ballroom	200	6,1	0	0	133	131	130
2b	Ballroom	200	6,1	0	0	180	180	181
3a	Ballroom-Sirkulasi	200	7,6	0	0	165	161	161
3b	Ballroom-Sirkulasi	200	7,6	0	0	192	191	191
4	Ballroom-area panggung	200	6,1	0	0	62	60,7	60
Keterangan		0	Tidak memenuhi standar					

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Berdasarkan tabel diatas, sama halnya dengan data yang didapatkan di area B dapat dilihat pada saat tidak menggunakan lampu, seluruh (100%) ruangan sangat gelap dengan iluminasi 0-10 lux. Hal ini menandakan pencahayaan buatan dibutuhkan untuk membantu memenuhi standar kebutuhan iluminasi pada ruangan ini. Akan tetapi, berdasarkan pendataan, pencahayaan buatan

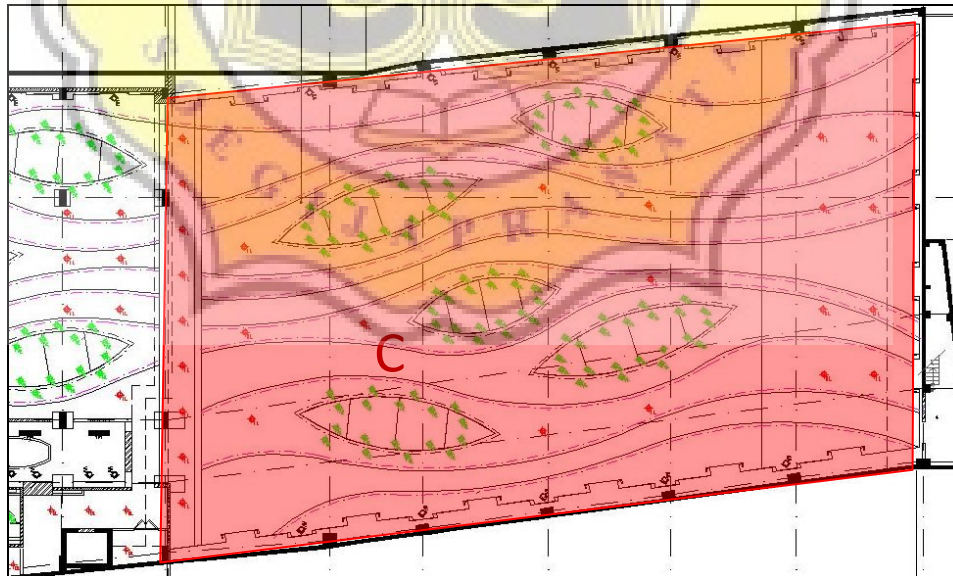
di area C juga belum dapat memenuhi standar kebutuhan iluminasi seluruh ruangan. Kebutuhan iluminasi untuk sebuah ballroom, sesuai dengan SNI 03-6575-2001 adalah 200 lux, sedangkan hasil data lapangan menunjukkan iluminasi hanya berkisar antara 60-165 lux.



Gambar 4.17 Lampu Downlight dan Spotlight area C

Sumber : Dokument Pribadi, 2017






4.1.3.2 Titik lampu dan pencahayaan area C



Gambar 4.18 Titik Lampu dan Pencahayaan Area C

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.8 Tabel Sistem Pencahayaan Area C

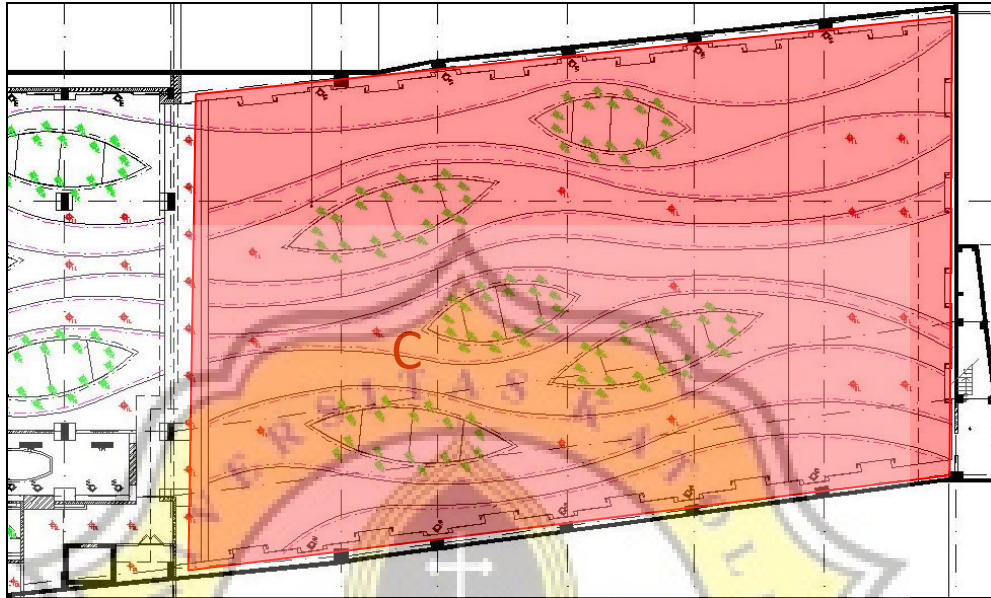
Simbol	Lampu	Armatur	Sistem	Letak Sumber Cahaya	Distribusi Cahaya	Efek	Jumlah
	LED Halogen 7Watt	<i>Downlight</i>	<i>General lighting</i>	Plafond titik langsung	<i>Direct lighting</i>	<i>Down lighting</i>	40
	LED Halogen 7 Watt	<i>Downlight</i>	<i>spotlight</i>	Plafond titik langsung	<i>Direct lighting</i>	<i>Wall Washer</i>	10
	Halogen 35Watt	<i>Spotlight</i>	<i>Lokal Lighting</i>	Plafond-titik langsung	<i>Direct lighting</i>	<i>Down lighting</i>	60
	LED selang	<i>Cove lighting</i>	<i>General lighting</i>	Plafond - tersembunyi	<i>Indirect lighting</i>	<i>Up Lighting</i>	270 m
	CFL 20Watt	<i>Downlight</i>	<i>General Lighting</i>	Plafond titik langsung	<i>Direct lighting</i>	<i>Down lighting</i>	26

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Pencahayaan buatan pada area C menggunakan system pencahayaan merata / general lighting dan pencahayaan local / local lighting. Pencahayaan merata menggunakan lampu downlight CFL 20Watt yang diletakkan di sebelah Barat ruangan yang berfungsi sebagai area sirkulasi/ entrance ke dalam ruang pertemuan dan di Timur ruangan, dimana pada area itu biasanya dimanfaatkan sebagai area panggung pada saat digunakan untuk acara tertentu.

Sedangkan pencahayaan local pada area ini, sama dengan area B, menggunakan downlight LED Halogen 7Watt. Area ini menggunakan lampu downlight LED Halogen dalam jumlah yang relative banyak dengan jarak yang berdekatan dengan memanfaatkan lampu decorative kristal untuk memberikan kesan mewah. Pemanfaatan lampu LED Halogen lainnya digunakan sebagai spotlight untuk memberikan efek *wall washer*, yang diletakkan di area sebelah utara dan selatan.

4.1.3.3 Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan area C



Gambar 4.19 Warna Pencahayaan, Renderisasi Warna, dan Temperature Warna Pencahayaan Area C

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

Table 4.9 Tabel Warna pencahayaan, renderisasi warna, dan temperature warna pencahayaan Area C

Simbol	Lampu	Warna Lampu	Colour Appearance	Colour Temperature	CRI/Ra	Jumlah
⊕	LED Halogen 7Watt	Kuning	Warm White	3000 K	72	40
⊕	LED Halogen 7Watt	Kuning	Warm White	3000 K	72	10
⊗	Halogen 35Watt	Kuning	Warm	2700 K	100	60
⊕	LED selang	Kuning	Warm White	3000 K	63	270 m
	CFL 20 Watt	Kuning	Warm	2700 K	80	26

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

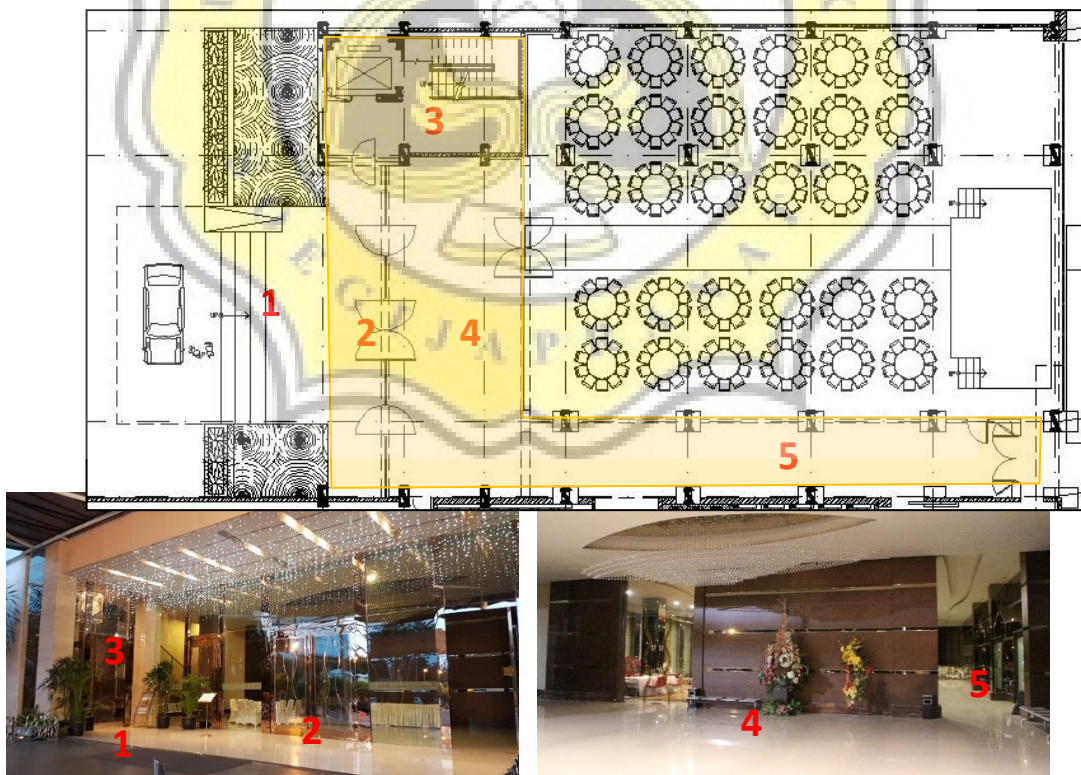
Pencahayaan buatan pada area C menggunakan lampu downlight LED Halogen 7Watt, LED selang, dan CFL 20Watt dengan warna pencahayaan Warm White (3000K) dan Warm (2700K) yang cenderung memiliki tampilan warna kekuningan.

4.2 Tampilan Ruang, Persepsi dan Psiko-Visual terhadap Kenyamanan Visual

Pada Sub-bab ini akan dilakukan pendataan tentang tampilan ruang, persepsi dan psiko visual yang dirasakan oleh responden pada saat berada di ruang pertemuan Grand Admiral Semarang berdasarkan area-area yang telah ditentukan sebelumnya. Kuisisioner dibagikan kepada 50 responden yang terdiri dari pria dan wanita dengan kelompok umur muda (19-25 tahun) dan dewasa (26 tahun-45 tahun). Dimana pada umumnya responden usia muda memiliki daya tangkap visual yang cenderung lebih terang/jelas dibandingkan kelompok umur dewasa.

Pendataan kuisisioner dikumpulkan dengan waktu kira-kira 1 minggu dari tanggal 10-16 Juli 2017 pada jam 11.00-19.00. Observasi kuisisioner dilakukan dengan kondisi pencahayaan buatan gedung dinyalakan, tanpa tambahan pencahayaan buatan lain.

4.2.1 Tampilan Ruang, Persepsi dan Psiko-Visual terhadap Kenyamanan Visual Area A



Gambar 4.20 Tampilan Ruang Area A

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.2.2 Hasil Kuisisioner dan Wawancara Area A

Table 4.10 Kuisisioner Persepsi dan Psiko-Visual Area A

No.	Respon	Pria				Wanita				TOTAL	
		19-25 th		26-45 th		19-25 th		26-45 th			
1	Terang	10	100%	18	95%	5	100%	16	100%	49	98%
	Kurang Terang	0	0%	1	5%	0	0%	0	0%	1	2%
2	Mewah	10	100%	12	63%	5	100%	12	75%	39	78%
	Sederhana	0	0%	7	37%	0	0%	4	25%	11	22%
3	Silau	10	100%	17	89%	5	100%	8	50%	40	80%
	Tidak silau	0	0%	2	11%	0	0%	8	50%	10	20%
4	Terlihat jelas	10	100%	17	89%	5	100%	16	100%	48	96%
	Kurang jelas	0	0%	2	11%	0	0%	0	0%	2	4%
5	Terasa lapang	10	100%	15	78%	5	100%	16	100%	46	92%
	Terasa sempit	0	0%	4	22%	0	0%	0	0%	4	8%
6	Santai	10	100%	17	78%	2	40%	12	75%	39	78%
	Formal	0	0%	2	22%	3	60%	4	25%	11	22%
7	Menarik	10	100%	16	84%	5	100%	16	100%	47	94%
	Tidak menarik	0	0%	3	16%	0	0%	0	0%	3	6%
8	Menyenangkan	10	100%	16	84%	5	100%	16	100%	47	94%
	Membosankan	0	0%	3	16%	0	0%	0	0%	3	6%
9	Hangat	3	30%	8	42%	0	0%	12	75%	23	46%
	Sejuk	7	70%	11	58%	5	100%	4	25%	27	54%

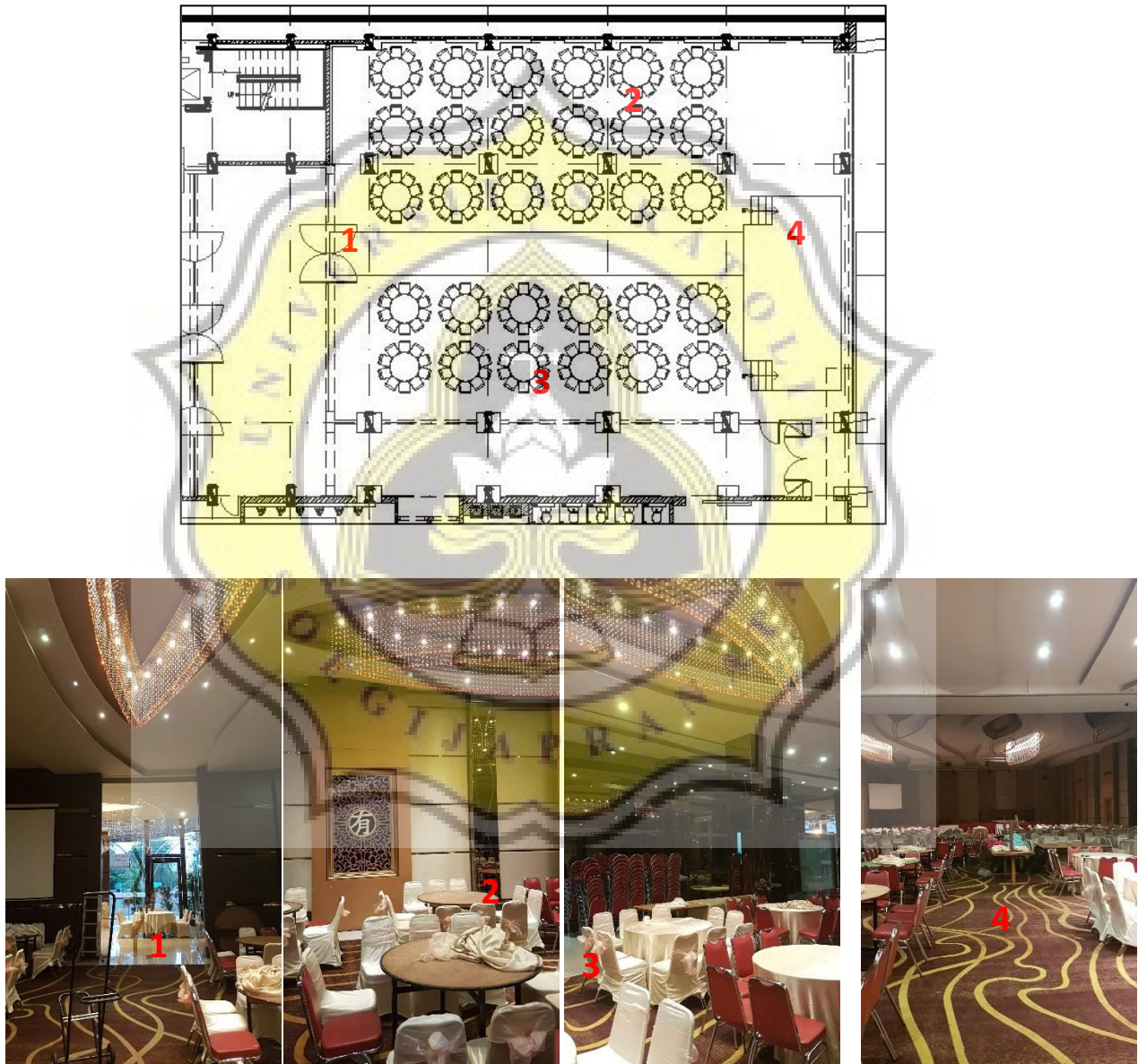
Sumber : Hasil Interpretasi Peneliti, 2017

Berdasarkan diagram kuisisioner, dari 50 responden sebanyak 49 orang (98%) mengatakan bahwa area ini terang. Sebanyak 39 orang (78%) mengatakan mewah, 40 orang (80%) mengatakan silau, 48 orang (96%) mengatakan terlihat jelas, 46 orang (92%) mengatakan terlihat lapang 39 orang (78%) mengatakan santai, dan 47 orang (94%) mengatakan area ini menarik dan menyenangkan.

Pada area ini sebanyak 23 orang (46%) mengatakan bahwa area ini terasa hangat dan 27 orang (54%) mengatakan sejuk. Walaupun lebih banyak responden yang mengatakan area ini terasa sejuk, namun responden yang mengatakan area ini terasa hangat juga hampir berimbang.

Hal ini juga dipengaruhi oleh pemilihan armature lampu dengan rona warna *warm* yang cenderung memberi kesan hangat pada tangkapan visual.

4.2.3 Tampilan Ruang, Persepsi dan Psiko-Visual terhadap Kenyamanan Visual Area B



Gambar 4.21 Tampilan Ruang Area B

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.2.4 Hasil Kuisisioner dan Wawancara Area B

Table 4.11 Kuisisioner Persepsi dan PSiko-Visual Area B

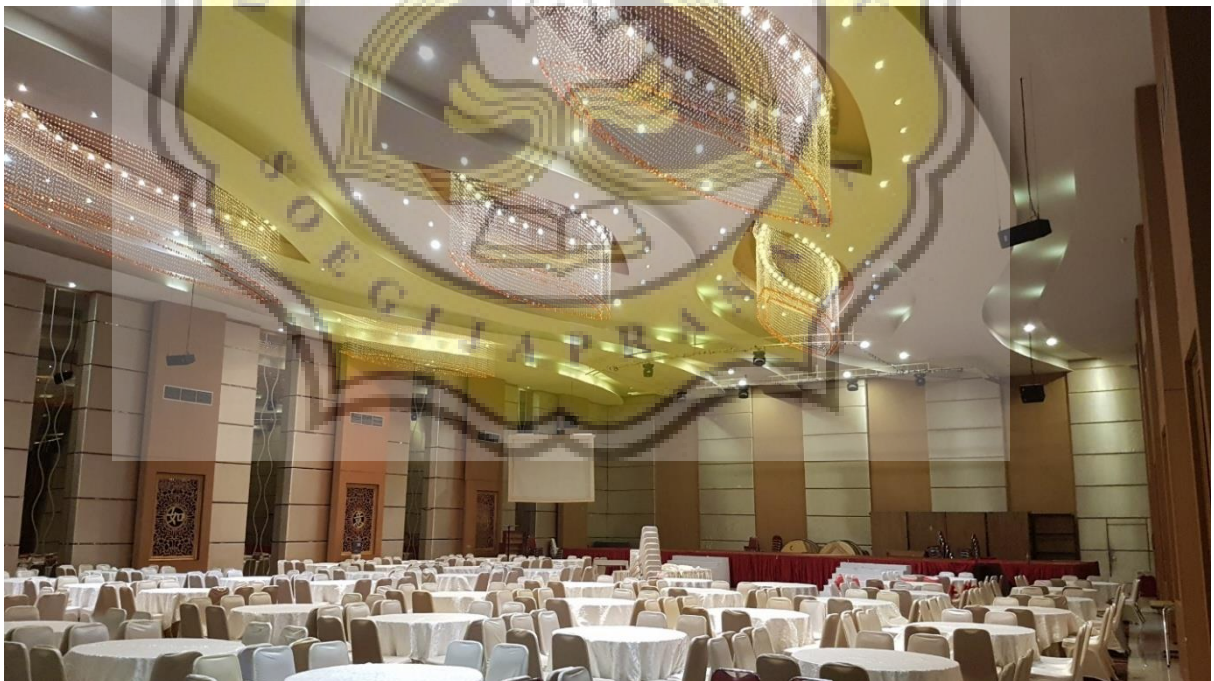
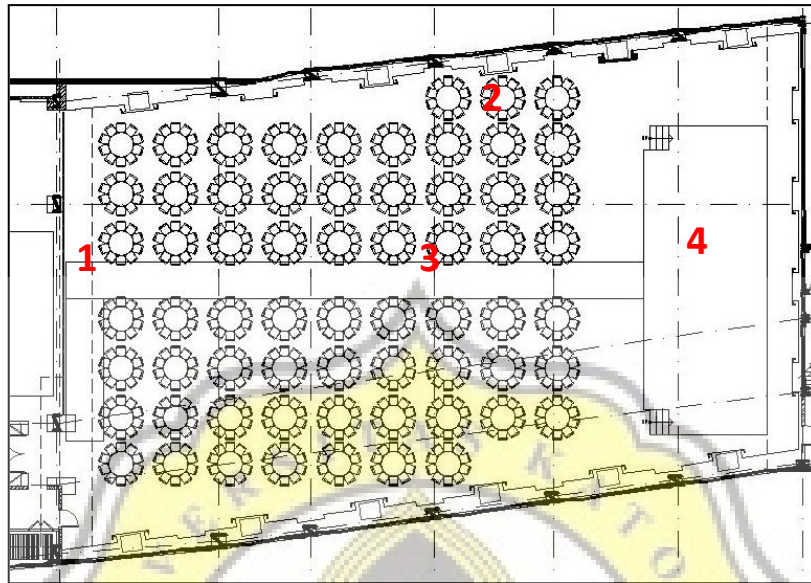
No.	Respon	Pria				Wanita				TOTAL	
		19-25 th		26-45 th		19-25 th		26-45 th			
1	Terang	7	70%	14	73%	3	60%	11	68%	35	70%
	Kurang Terang	3	30%	5	27%	2	40%	5	32%	15	30%
2	Mewah	6	60%	10	52%	3	60%	5	32%	24	48%
	Sederhana	4	40%	9	48%	2	40%	11	68%	26	52%
3	Silau	3	30%	2	11%	0	0%	0	0%	5	10%
	Tidak silau	7	70%	17	89%	5	100%	16	100%	45	90%
4	Terlihat jelas	7	70%	14	73%	5	100%	5	32%	31	62%
	Kurang jelas	3	30%	5	27%	0	0%	11	68%	19	38%
5	Terasa lapang	7	70%	16	84%	5	100%	8	50%	36	72%
	Terasa sempit	3	30%	3	16%	0	0%	8	50%	14	28%
6	Santai	3	30%	7	37%	0	0%	2	13%	12	24%
	Formal	7	70%	12	63%	5	100%	14	87%	38	76%
7	Menarik	2	20%	10	52%	5	100%	13	81%	30	60%
	Tidak menarik	8	80%	9	48%	0	0%	3	19%	20	40%
8	Menyenangkan	2	20%	7	37%	3	60%	8	50%	20	40%
	Membosankan	8	80%	12	63%	2	40%	8	50%	30	60%
9	Hangat	7	70%	15	78%	5	100%	14	87%	41	82%
	Sejuk	3	30%	4	22%	0	0%	2	13%	19	18%

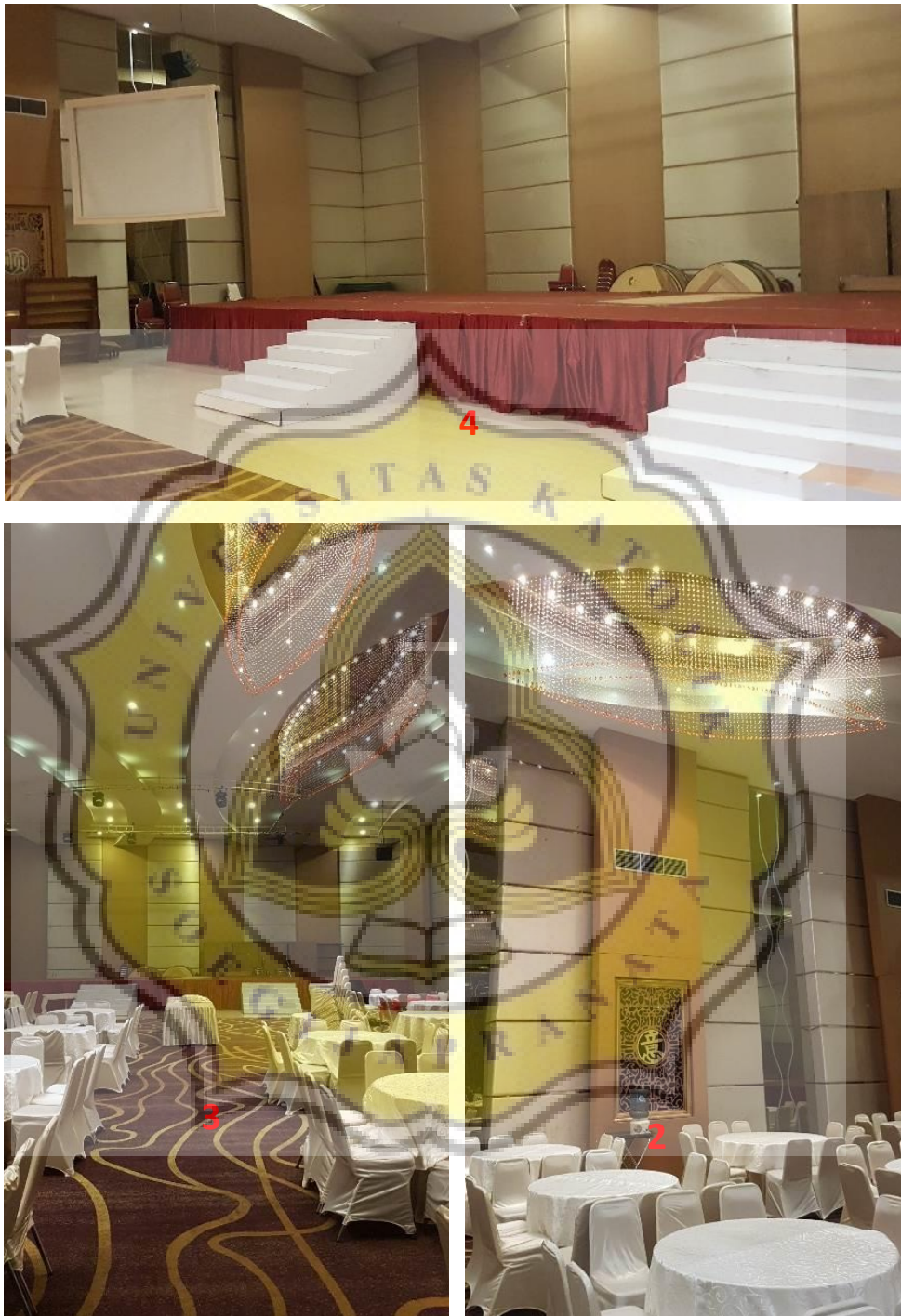
Sumber : Hasil Interpretasi Peneliti, 2017

Berdasarkan diagram kuisisioner, dari 50 responden sebanyak 35 orang (70%) mengatakan bahwa area ini terang. Sebanyak 45 orang (90%) mengatakan tidak silau, 31 orang (62%) mengatakan terlihat jelas, 36 orang (72%) mengatakan terlihat lapang, 38 orang (76%) mengatakan formal, dan 30 orang (60%) mengatakan area ini menarik namun membosankan.

Pada area ini sebanyak 24 orang (48%) mengatakan bahwa area ini terasa mewah dan 26 orang (52%) mengatakan sederhana. Walaupun lebih banyak responden yang mengatakan area ini terasa mewah, namun responden yang mengatakan area ini terasa sederhana juga hampir berimbang.

4.2.5 Tampilan Ruang, Persepsi dan Psiko-Visual terhadap Kenyamanan Visual Area C





Gambar 4.22 Tampilan Ruang Area C

Sumber : Dokument Pribadi, 2017

4.2.6 Hasil Kuisisioner dan Wawancara Area C

Table 4.12 Kuisisioner Persepsi dan PSiko-Visual Area C

No.	Respon	Pria				Wanita				TOTAL	
		19-25 th		26-45 th		19-25 th		26-45 th			
1	Terang	10	100%	7	37%	5	100%	8	50%	30	60%
	Kurang Terang	0	0%	12	63%	0	0%	8	50%	20	40%
2	Mewah	10	100%	17	89%	5	100%	16	100%	48	96%
	Sederhana	0	0%	2	11%	0	0%	0	0%	2	4%
3	Silau	1	10%	0	0%	0	0%	2	13%	3	6%
	Tidak silau	9	90%	19	100%	5	100%	14	87%	47	94%
4	Terlihat jelas	10	100%	12	63%	5	100%	14	87%	41	82%
	Kurang jelas	0	0%	7	37%	0	0%	2	13%	9	18%
5	Terasa lapang	10	100%	19	100%	5	100%	16	100%	50	100%
	Terasa sempit	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	Santai	3	30%	15	78%	2	40%	4	25%	24	48%
	Formal	7	70%	4	22%	3	60%	12	75%	26	52%
7	Menarik	10	100%	15	78%	5	100%	16	100%	46	92%
	Tidak menarik	0	0%	4	22%	0	0%	0	0%	4	8%
8	Menyenangkan	10	100%	15	78%	5	100%	12	75%	42	84%
	Membosankan	0	0%	4	22%	0	0%	4	25%	8	16%
9	Hangat	3	30%	12	63%	3	60%	12	75%	30	60%
	Sejuk	7	70%	7	37%	2	40%	4	25%	20	40%

Sumber : Hasil Interpretasi Peneliti, 2017

Berdasarkan diagram kuisisioner, dari 50 responden sebanyak 30 orang (60%) mengatakan bahwa area ini terang dan hangat. Sebanyak 48 orang (96%) mengatakan mewah, 47 orang (94%) mengatakan tidak silau, 41 orang (82%) mengatakan terlihat jelas, 46 orang (92%) mengatakan area ini menarik dan 42 orang (84%) mengatakan menyenangkan.

Pada area ini sebanyak 24 orang (48%) mengatakan bahwa area ini terasa santai dan 26 orang (52%) mengatakan formal. Walaupun lebih banyak responden yang mengatakan area ini terasa formal, namun responden yang mengatakan area ini terasa santai juga hampir berimbang.

50 orang (100%) responden mengatakan bahwa area ini terasa lapang.